

SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

**NAMA : PUTRI NABILA
NIM : 10011282025081**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRI NABILA
NIM : 10011282025081

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2024**

Putri Nabila; Dibimbing oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
(Xiii + 105 halaman, 5 tabel, 5 gambar + 6 lampiran)

ABSTRAK

Jumlah kasus diabetes melitus tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021 adalah Puskesmas Indralaya sebanyak 1602 kasus. Standar RPPT minimal 5%. Sedangkan indikator DM RPPT di Puskesmas Indralaya sebesar 0,12%. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program penatalaksanaan penyakit kronis DM (Prolanis) dengan menggunakan pendekatan sistem (input, proses, output). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Informan total berjumlah sembilan orang, yaitu kepala puskesmas, pemegang program prolanis, seorang dokter, dua tim prolanis, pengurus program Prolanis BPJS Kesehatan, dan tiga orang penderita DM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan program penatalaksanaan penyakit kronik diabetes melitus (Prolanis) di Puskesmas Indralaya belum berjalan maksimal karena beberapa variabel yaitu ketidaksesuaian uraian tugas, kurangnya tenaga ahligizi, tumpang tindih pekerjaan di bidang manusia. sumber daya, infrastruktur yang belum lengkap dan tidak digunakannya pedoman yang baik menjadi kendala dalam kegiatan program prolanis. Dari hasil penelitian sebaiknya Puskesmas melakukan pendekatan terhadap sasaran program Prolanis yaitu klaster lanjut usia, melakukan penyesuaian kebutuhan sumber daya manusia, dan melakukan penyesuaian berdasarkan pedoman dari BPJS Kesehatan untuk menindaklanjuti kekurangan yang ada.

Kata Kunci : Evaluasi, Prolanis, Diabetes Melitus
Kepustakaan : 37 (2016-2024)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2024**

Putri Nabila, Guided by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

Evaluation of the Chronic Disease Management Program (Prolanis) Diabetes Mellitus in the Working Area of the Indralaya Health Center, Ogan Ilir Regency
(Xiii + 105 pages + 5 table + 5 images + 6 attachment)

ABSTRACT

The highest number of cases of diabetes mellitus in Ogan Ilir District in 2021 is the Puskesmas Indralaya with 1602 cases. The RPPT standard is at least 5%. While the DM RPPT indicator at the Puskesmas Indralaya is 0.12%. The purpose of this study is to evaluate the DM chronic disease management program (Prolanis) using a systems approach (input, process, output). This research uses qualitative methods with triangulation data collection techniques. The total number of informants consisted of nine people, namely, the head of the community health center, the prolanis program holder, the doctor, two prolanis teams, the management of the BPJS Health Prolanis program, and three patients with DM. The results of the research show that the implementation of diabetes mellitus chronic disease management (Prolanis) program activities at the Indralaya Community Health Center has not run optimally due to several variables, namely job description incompatibility, lack of nutritionists, overlapping jobs in human resources, incomplete infrastructure and non-use good guidelines are an obstacle in prolanis program activities. From the results of this research, community health centers should approach the target of the Prolanis program, namely the elderly cluster, adjust human resource needs, and make adjustments based on the guidelines from BPJS Health to follow up on existing deficiencies.

Keywords : Evaluation, Prolanis, Diabetes Mellitus
The reading for : 37 (2016-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2024

Yang bersangkutan



Putri Nabila

NIM. 10011282025081

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2024.

Indralaya, 31 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

()

Anggota:


1. Alvera Noviyani, S.KM., M.Sc
NIP. 1971036911950001
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

()



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT
KRONIS (PROLANIS) DIABETES MELITUS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat


OLEH

Putri Nabila

10011282025081



Indralaya, 31 Juli 2024
Pembimbing,



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama lengkap : Putri Nabila
NIM : 10011282025081
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Timbangan, 16 Juli 2024
Alamat : Jl. Sarjana LK IV Perum. Restu Iman Asri Blok B
No. 21 RT 007/RW 003 Timbangan, Indralaya Utara,
Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
Nomor Telepon : 082181005658

Riwayat Pendidikan

2020 – 2024 : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
2017 – 2020 : SMA Negeri 01 Indralaya
2014 – 2017 : MTs Negeri Sakatiga
2008 – 2014 : SD Negeri 02 Indralaya Utara

Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Anggota Divisi Hubungan Eksternal
BO Pers Publishia FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wata'ala. Karena berkah dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian skripsi dengan judul “Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” yang mana telah penulis susun dan ajukan sebagai salah satu persyaratan lulus dari jenjang pendidikan tingkat strata satu (S1) di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam tahapan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan serta masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga besar khususnya orang tua yang menjadi motivasi utama penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih karena selalu mendoakan penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Prodi Kesehatan Masyarakat sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis ucapkan ribuan terima kasih atas bimbingan, masukan, dan juga motivasi.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Alvera Noviyani, S.KM., M.Sc selaku Dosen Penguji 2 yang telah menyempatkan diri serta memberi masukan dan kritikan yang sangat bermanfaat pada tahapan penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat, khususnya Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas didikan dan bantuannya selama penulis menjalani masa perkuliahan.

6. Nedy, Ica, Mutik, dan Retta yang penulis anggap sebagai teman dekat selama masa perkuliahan, terima kasih karena telah memberikan semangat, motivasi, bantuan yang sangat berarti bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Oza dan Ovo, kucing yang sangat-sangat penulis sayangi dan cintai. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis saat pengerjaan skripsi, menjadi *moodbooster* serta pengalihan dari stress selama pengerjaan skripsi ini.
8. Last but not least, kepada penulis skripsi ini terima kasih atas semua hal yang telah diusahakan dan dijalani. Semoga setelah menyelesaikan masa perkuliahan ini, kamu akan lebih konsisten dalam menjalani hidup, selalu mendapat kebahagiaan, kemudahan, dan kebaikan, serta keberkahan dalam melangkah pada jenjang kehidupan selanjutnya.

Selama penelitian ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kelemahan. Maka dari itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca agar dapat membantu dalam perbaikan skripsi ini supaya lebih baik lagi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pusat Pelayanan Kesehatan	7
2.1.1 Definisi Puskesmas	7
2.1.2 Tugas Puskesmas	7
2.1.3 Fungsi Puskesmas.....	7

2.2	Diabetes Melitus	8
2.2.1	Definisi Diabetes Melitus.....	8
2.2.2	Klasifikasi Diabetes Melitus	8
2.2.3	Gejala Diabetes Melitus	9
2.2.4	Faktor Risiko Diabetes Melitus	9
2.2.5	Pencegahan dan Pengendalian Diabetes Melitus	10
2.2.6	Pengobatan Diabetes Melitus	11
2.3	Tatalaksana Diabetes Melitus	11
2.4	Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS)	12
2.4.1	Definisi Prolanis	12
2.4.2	Tujuan Prolanis.....	12
2.4.3	Sasaran, Bentuk Pelaksanaan, dan Penanggungjawab Prolanis	12
2.4.4	Langkah Pelaksanaan Prolanis	13
2.5	Aspek Penghambat Program Prolanis.....	14
2.6	Sistem Kerja Program Prolanis	15
2.7	Penelitian Terdahulu	15
2.8	Kerangka Teori	19
2.9	Kerangka konsep	20
2.10	Definisi Operasional	21
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Informan Penelitian.....	24
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	26
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	26
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	27
3.4	Pengolahan Data	27
3.5	Validitas Data	28
3.6	Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		31
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	31
4.1.1	Sejarah Singkat.....	31

4.1.2	Letak Geografis	31
4.1.3	Data Kependudukan.....	32
4.2	Hasil Penelitian.....	33
4.2.1	Karakteristik Informan.....	33
4.2.2	Variabel Input	34
4.2.3	Variabel Proses	36
4.2.4	Variabel Output.....	39
BAB V PEMBAHASAN		40
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	40
5.2	Pembahasan.....	40
5.2.1	Faktor Masukan (<i>Input</i>)	40
5.2.2	Faktor Proses (<i>Process</i>).....	45
5.2.3	Faktor Keluaran (<i>Output</i>).....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		54
6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem Kerja Program Prolanis	15
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	19
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	20
Gambar 4. 1 Bangunan Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	31
Gambar 4. 2 Website P-Care BPJS Kesehatan	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	21
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	25
Tabel 4. 1 Daftar Desa/Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya	32
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	62
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	63
Lampiran 3 Lembar Checklist Observasi.....	74
Lampiran 4 Matriks Wawancara	76
Lampiran 5 Kode Etik, Izin Penelitian	88
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) atau penyakit kronis ialah penyakit yang secara general cenderung mengalami lama waktu yang panjang dan berkembang dengan perlahan melalui hasil pencampuran antara faktor genetik, fisiologis, lingkungan serta perilaku. Program Pengelolaan Penyakit Kronis disebut Prolanis merupakan bentuk layanan kesehatan melalui pendekatan proaktif yang dilakukan secara terus-menerus yang didalamnya terdapat peserta, fasilitas Kesehatan serta BPJS Kesehatan terhadap upaya menjaga kesehatan untuk peserta penyakit kronis agar meraih kualitas hidup ideal melalui layanan kesehatan yang baik serta hemat biaya (Refideso et al., 2024). Aktifitas dalam Prolanis peserta BPJS Kesehatan meliputi aktifitas klub seperti senam Prolanis, konsultasi medis, edukasi, *home visit*, *reminder* melalui *sms gateway* dan pemantauan status kesehatan. Program Prolanis sangat penting untuk kesehatan penderita penyakit kronis. Prolanis memiliki tujuan 75% peserta yang mengikuti prolanis berkunjung di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) untuk mencapai kualitas hidup yang optimal (Maulidati & Maharani, 2022).

Diabetes yakni penyakit metabolisme kronik terdeteksi yakni tingginya kadar gula darah (gula darah), kemudian lama kelamaan mengakibatkan kerusakan serius terhadap pembuluh darah, jantung, ginjal, mata, serta saraf. Ada dua jenis utama diabetes; Diabetes tipe 1 dan diabetes tipe 2 berkembang selama masa kanak-kanak dan remaja serta membutuhkan suntikan insulin selama hidup agar bisa terus bertahan. Sementara itu, DM tipe 2 berkembang kepada usia dewasa serta menyumbang 90% kasus diabetes di seluruh dunia. Penyebab diabetes melitus adalah produksi insulin yang tidak efektif di pankreas yang mengubah metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak (Tedi et al., 2023). Penyakit diabetes melitus akan bertahan seumur hidup. Diabetes melitus muncul secara bertahap tanpa disadari, seperti penurunan berat badan, minum yang berlebihan, dan seringnya buang air kecil (Marbun et al., 2022).

Mengutip dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ditemukan sebanyak 422 juta orang di dunia menderita penyakit DM, Sebagian besar berada di negara yang mempunyai pendapatan kecil hingga menengah serta 1,5 juta wafat setiap tahun, lima di antaranya disebabkan oleh diabetes. Jumlah serta prevalensi DM kian meningkat dalam beberapa dekade belakangan ini. Menurut perkiraan terbaru dari *International Diabetes Federation (IDF)*, lebih dari 425 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes pada tahun 2017 dan tahun 2021 melaporkan terdapat 536 Juta orang dewasa (20-79 tahun) di dunia menderita diabetes, dan hampir setengahnya tidak menyadari penyakit tersebut. Negara-negara di kawasan Afrika Utara, Arab serta Pasifik Barat mempunyai prevalensi DM paling tinggi pertama serta kedua pada penduduk berusia 20-79 tahun, dengan angka yakni 12,2% serta 11,4% di antara tujuh wilayah di dunia. China, India serta Amerika Serikat menempati posisi 3 besar dengan masing-masing 116,4 juta, 77 juta serta 31 juta kasus (Kementerian Kesehatan RI., 2020). Tahun 2014, terdapat 96 juta orang dewasa menderita DM pada 11 negara anggota. Prevalensi DM pada orang dewasa di wilayah Asia Tenggara meningkat dari 4,1% pada tahun 1980an menjadi 8,6% pada tahun 2014 (KemenkesRI, 2015).

Di Indonesia, diabetes ialah penyebab kematian ketiga yakni 6,7%, sesudah stroke 21,1% serta penyakit jantung 12,9%%. Indonesia menempati peringkat ke-7 di antara 10 negara dengan jumlah penderita diabetes melitus tertinggi. Menurut *International Diabetes Federation*, perkiraan jumlah penderita penyakit diabetes melitus (20-79 tahun) di Indonesia tahun 2021 sebanyak 19 Juta. WHO memprediksikan banyak penderita DM di Indonesia cukup tinggi, yaitu 8,4 juta di tahun 2000, serta kemungkinan akan sebanyak 21,3 juta di tahun 2030. Banyak penderita DM di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebanyak 435.512 orang. Kasus ini meningkat dibandingkan tahun 2021 yang berdampak pada 279.345 orang. Berdasarkan rekam medis Provinsi Sumsel tahun 2022, Kabupaten Ogan Ilir menempati peringkat ke 7 dari 17 daerah di Sumsel penderita DM sebanyak 25.929 jiwa.

Faktor risiko diabetes dibagi menjadi faktor risiko yang tidak bisa dimodifikasi yaitu faktor genetik, usia, riwayat diabetes gestasional serta riwayat berat badan lahir

rendah. Faktor risiko rendah dan bisa dimodifikasi meliputi berat badan, obesitas, pola makan, gaya hidup serta aktivitas fisik atau olahraga (Aisyah & Rochmadina Suci Bestari, 2023). Gaya konsumsi makanan yang baik merupakan cara efektif dalam mencegah dan mengatasi diabetes. Secara umum yang bisa dilaksanakan adalah dengan peduli mengenai konsumsi sumber serat pangan. Mengonsumsi makanan dengan serat yang cukup dapat membantu mengatasi gula darah tinggi, mengurangi resiko obesitas serta membuat peningkatan terhadap respon hormon insulin. Pedoman Perkeni tahun 2018 merekomendasikan konsumsi serat 20 hingga 35 gram/hari, tepatnya 25 gram/hari. Cara pencegahan DM adalah dengan menciptakan keseimbangan yang tepat antara konsumsi serat yang tinggi dengan memilih makanan kaya serat (Kisnawaty et al., 2023). Walaupun DM termasuk dalam penyakit yang masa waktunya lama (kronis), apabila dapat ditangani secara dini dapat membantu pengobatan lebih cepat dan lebih mudah serta mengurangi risiko komplikasi. Salah satu cara untuk menghindari komplikasi yakni dengan cara mengatasi permasalahan gula darah pada diabetes. Dengan bantuan BPJS, "PROLANIS" memberikan layanan pengendalian gula darah dan hipertensi (Wahyu et al., 2024).

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan FKTP milik pemerintah yang melaksanakan program Prolanis. Prolanis menjadi suatu indikator penilaian kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan di puskesmas. Setiap puskesmas harus sesuai dengan target rasio Prolanis yang ditentukan demi kepentingan pembayaran kapitasi. Agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan BPJS Kesehatan, Puskesmas harus secara aktif dan berkesinambungan melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan Prolanis (Susilo et al., 2020). Puskesmas yakni lembaga kesehatan yang menyediakan upaya bagi kesehatan masyarakat terutama upaya promotif serta preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dalam bidang kegiatannya. Puskesmas Indralaya ialah salah satu Puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021, wilayah berjumlah kasus DM paling banyak yakni Puskesmas Indralaya terdapat 1.602 kasus. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) di Puskesmas Indralaya berjalan sesuai rencana, berdasarkan panduan

serta tujuan yang sudah ditentukan, perlu dilaksanakan evaluasi. Maka dengan ini penulis ingin mengambil judul tentang evaluasi PROLANIS DM di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021, wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Puskesmas Indralaya sebanyak 1.602 kasus. Indikator peserta yang mengikuti prolanis berkunjung di FKTP di Puskesmas Indralaya adalah sebesar 68%, sedangkan standar minimumnya adalah 75%. Indikator RPPT DM di Puskesmas Indralaya yaitu sebesar 0,12%, sedangkan standar Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) paling sedikit 5%. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Dari banyaknya jumlah kasus DM tersebut menyatakan bahwa terdapat cukup banyak penderita diabetes melitus yang belum mengikuti program Prolanis di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Pemanfaatan Prolanis yang belum optimal tidak hanya berpengaruh pada kesehatan peserta, namun akan berpengaruh pada besaran kapitasi yang diberikan BPJS Kesehatan kepada FKTP. Maka dari itu maka dari itu peneliti ingin mengetahui evaluasi program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) diabetes melitus di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk menganalisa evaluasi PROLANIS DM di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus pada pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis komponen input pada prolanis DM di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

2. Menganalisis komponen proses pada prolanis DM di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis komponen output pada prolanis DM di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian bisa memberikan masukan terhadap perkembangan Prolanis DM di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi peneliti dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan yang telah diperoleh selama menempuh studi.

1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Temuan penelitian bisa menghaikan informasi serta masukan untuk akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada bidang perkembangan keilmuan.

1.4.2.3 Bagi Pasien Diabetes Melitus dan Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada pasien diabetes tentang manfaat Prolanis di Puskesmas agar masyarakat lebih menjaga kesehatan dan mencegah komplikasi penyakit.

1.4.2.4 Bagi Puskesmas Indralaya

Temuan penelitian bisa menjadi panduan juga masukan untuk Puskesmas pada Prolanis Diabetes Melitus di Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir..

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi yaitu evaluasi program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Sedangkan, data sekunder dilakukan dengan telaah dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Rochmadina Suci Bestari. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Prevalensi Dan Faktor Risiko Diabetes Melitus Serta Upaya Pencegahannya Melalui Edukasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 35–40. <https://doi.org/10.23917/jpmmedika.v3i1.1587>
- Ambarita, A. T., & Nurwahyuni, A. (2022). Analysis of Implementation Chronic Disease Program (PROLANIS) During Pandemic COVID-19 on Primary Health Care. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v9i1.5240>
- Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2024). Peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian. *Al Itihadu Junral Pendidikan*, 3(1), 105–115. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>
- BPJS. (2014). Panduan praktis Prolanis (Program pengelolaan penyakit kronis). *BPJS Kesehatan*.
- Dan, C., & Karang, D. A. N. (2024). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>.
- Dwiputra, K. O. (2021). Analisis resepsi khalayak terhadap pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1), 26–37. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3290>
- Febrinasari, R. P., Sholikhah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, S. (2020). *Buku Saku Diabetes Melitus untuk Awam (Edisi I, Issue November)*. November.
- Firdaus, D. F. S., & Idris, H. (2020). *Evaluation of Chronic Diseases Management Program (Prolanis)*. 25(Sicph 2019), 376–383. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.053>
- Hanipah, S., Jalan, A. :, Mopah, K., & Merauke, L. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 264–275.
- Hardi, L., & Mahmud, H. (n.d.). *Pelaksanaan Manajemen Kewirausahaan Sosial*

- Melalui Peternakan Generasi Lestari Farm Dalam Perspektif Al- Qur ' an. 90–113.*
- Hidayanti, N., Razak, A. R., & Parawangi, A. (2021). Upaya Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Pernikahan Usia Dini di Desa Majannang Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(1), 217–233. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Irawan, Hariyanto; Sundari, Sri; Wijayanto, W. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja , Komunikasi , Kompensasi , dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan CV. Budi Djaja Pekalongan. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 21(April), 1–11.
- Kampus, A., Jl, I. I., Iskandar, W., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Deli, K. (2024). *Perencanaan Dan Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan Siti Aisyah Sofie Ahmira Rehgita Br Tarigan Wahyuni Dazura Lisna Marselina Inom Nasution*. 2(2), 245–257.
- KemkesRI. (2015). Diabetes. *Angka, Fakta Dunia, D I*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/fakta-dan-angka-diabetes>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (hal. 1–10).
- Khaerudin Rachman, A., & Pertiwi Hari Sandi, S. (2023). Sumber Pendanaan Pada Umkm Kripik Pisang Di Desa Kertaraharja. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3445.
- Kim, J. A., Kim, E. S., & Lee, E. K. (2017). Evaluation of the chronic disease management program for appropriateness of medication adherence and persistence in hypertension and type-2 diabetes patients in Korea. *Medicine (United States)*, 96(14). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000006577>
- Kisnawaty, S. W., Pertiwi, M. A., Ariyani, I., & Mustikaningrum, F. (2023). Education on preventing diabetes mellitus for prolanis through the introduction of high-fiber foods and glycemic index variations. *Community Empowerment*, 8(11), 1776–1784. <https://doi.org/10.31603/ce.10245>
- Latifah, I., & Maryati, H. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit

- Kronis (Prolanis) Bpjs Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Di Uptd Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor. *Hearty*, 6(2).
<https://doi.org/10.32832/hearty.v6i2.1277>
- Marbun, A. S., Brahmana, N., Sipayung, N. P., Sinaga, C., Marbun, K. L. U., & Halianja, R. (2022). Pelaksanaan Empat Pilar pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 366–371.
- Maulidati, L. F., & Maharani, C. (2022). Evaluasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Temanggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), 233–243.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32800>
- Nazili. (2023). Improvement of Irrigation System in Padang Pariaman District: a Case Study of Secondary Irrigation Channels in Korong Kampung Lintang Article Info Abstract. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 110–122.
<http://idm.or.id/JSCR>
- Nugraha, D. (2023). Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi di dalam Penelitian Sastra. *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, 3(1), 58–87.
<https://doi.org/10.21009/arif.031.04>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Refideso, S., Charisa, A. D., & Surakarta, U. M. (2024). Edukasi Fisioterapi Stretching Pada Senam Prolanis Lansia di Puskesmas Sibela Kelurahan Mojosongo Surakarta. 2, 48–56.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Royan, F. A., Nazwa, M., Nurfadliah, S. A., Aprilia, S., Fazira, W., & Riofita, H. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Digital Pada E-Commerce Di Kota Pekanbaru. *Sinomika Journal*, 2(5), 801–808.
<https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/1771>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

- Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 57–66.
<https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Sirozi, M., Lestari, E. A., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *PRINSIP-PRINSIP PERENCANAAN PENGEMBANGAN MUTU GURU*. 4(5), 931–939.
- Suherman, U., Mulyani, E., & Cipta, E. S. (2024). Konsep Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan. *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research*, 1(3), 109–116. <https://ojs.literasiedu.org/index.php/jotter>
- Sumber, K., Manusia, D., Era, D. I., & Industri, R. (2024). *Issn : 3025-9495*. 3(12).
- Susilo, A. I., Satibi, S., & Andayani, T. M. (2020). Evaluasi Penatalaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Kota Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*, 13(2), 109–119. <https://doi.org/10.33088/jmk.v13i2.573>
- Tedi, T., Yunike, Y., Kusumawaty, I., & Suzalin, F. (2023). Air Rebusan Daun Akasia Menurunkan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 590–600. <https://doi.org/10.31539/jotting.v5i1.5828>
- Tyas Purnamasari, A., & Dwi Ningrum, H. (2023). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Masa Pandemi COVID-19 pada FKTP di Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(2), 84–96.
- Utomo, R. N. (2019). Input Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Ria. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 63–73. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia><https://doi.org/10.15294/higeia/v3i1/24708>
- Wahyu, W., Hartati, T., & Kuswati, R. (2024). *Pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Health Outcome Yang Dimediasi Health Literacy Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Giriwoyo 1 Kabupaten Wonogiri*. 4, 2590–2602.
- Zamili, M. (2015). Menghindar Dari Bias Dalam Kesahihan Riset. *Jurnal Lisan Al Hal*, 7(2), 283–302. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/97/84>